

**HUBUNGAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN DIARE PASCA BANJIR
DI KELURAHAN TUWELEY KABUPATEN TOLITOLI**

***BEHAVIOR RELATIONSHIP WITH THE EVENT OF DIARRHEA POST FLOOD
IN KELURAHAN TUWELEY DISTRICT TOLITOLI***

¹ **Ishak,** ² **Jamaludin Sakung,** ³ **Budiman**

^{1, 3} *Bagian KL-KK Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu
(Email : ishakugeng@gmail.com)*

(Email : budimankesling@yahoo.com)

² *Bagian Gizi, fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu
(Email: jamal.utd@yahoo.com)*

Alamat Korespondensi:

Ishak

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Palu

HP: 082296709151

Email: ishakugeng@gmail.com

ABSTRAK

Diare adalah suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering (biasanya tiga kali atau lebih) dalam satu hari. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Dalam penelitian *Cross Sectional* ini peneliti mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan melakukan pengukuran pada saat tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengalami banjir di Kecamatan Baolan khususnya di Kelurahan Tuweley RW 01, 02, 03. Adalah jumlah masyarakat yang terkena banjir dan tercatat di Kelurahan Tuweley dan bertempat tinggal di RW 01, 02, 03 sebanyak 549 KK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis bivariat Pengetahuan dengan kejadian Diare diperoleh nilai $P=0,421 > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan Pengetahuan dengan kejadian Diare di Kelurahan Tuweley, hasil analisis Sikap dengan kejadian Diare diperoleh nilai $P=0,585 > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan Sikap dengan kejadian Diare di Kelurahan Tuweley, sedangkan hasil analisis Tindakan dengan kejadian Diare diperoleh nilai $P=0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan Tindakan dengan kejadian Diare di Kelurahan Tuweley. Penelitian ini menyarankan kepada instansi Kelurahan Tuweley dan Puskesmas Terkait diharapkan lebih meningkatkan upaya pencegahan Diare baik dalam penyebaran informasi maupun dengan upaya-upaya lainnya yang berhubungan dengan kejadian Diare.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, tindakan, kejadian diare

ABSTRACT

Diarrhea is a condition in which the sufferer defecates mushy and liquid Feces, or it is in form of water and more frequent (three or more times) in a day. This research uses observational analyttics with cross sectional study. The researcher is it find out the correlation between dependent and independent variables by making measurement at certain period. The population of this research is people who were attacked by flood in baolan

District particularly in Tuweley RW 01, 02, 03. The total families are 549 The result of this research shows that according to bivariate analysis, From knowledge and diarrhea the p value is $0.421 > 0.05$ which means there is no Correlation. Manner and diarrhea is $0.585 > 0.05$ which means there is no Correlation. The analysis of action and diarrhea is $0.000 < 0.05$ which means there Is a correlation. This research suggests the employees of subdistrict office and related Public health Center to improve their efforts of diarrhea prevention through Dissemination and other releated efforts.

Keywords: *Knowledge, attitude, action, diarrhea*

PENDAHULUAN

Penyakit Diare merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia yang menyebabkan satu biliun kejadian sakit dan 3-5 juta kematian setiap tahunnya. Sampai saat ini penyakit diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dengan angka kesakitan yang tinggi yaitu 200 - 400 kejadian diare di antara 1000 penduduk/tahun. (Suratman, 2017)

Dari hasil pelaporan penyakit pasca banjir setiap tahunnya di Kabupaten Tolitoli, diare termasuk salah satu dari 3 penyakit yang selalu muncul pasca banjir, bahkan sempat menjadi KLB di tahun 2017. Hal ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti keadaan lingkungan dan kondisi tempat penampungan pengungsi selama dan pasca banjir yang buruk, sehingga sangat mendukung penularan dan mewabahnya diare di kalangan pengungsi (Dinkes, 2014).

Menurut catatan di puskesmas kelurahan Tuweley, angka kejadian diare di sana khususnya pasca banjir menempati posisi yang cukup tinggi setelah penyakit ISPA dan DBD. Selain itu, RW 01, 02, 03, dipilih karena daerah tersebut yang rawan banjir dan mengalami dampak banjir tahun 2017. Hal tersebut akan sangat berkaitan erat dengan peran sikap, perilaku dan pengetahuan yang berhubungan dengan kejadian diare.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku dengan kejadian diare pasca banjir di Kelurahan Tuweley Kabupaten Tolitoli.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan secara *Cross Sectional Study*, Lokasi Penelitian telah dilaksanakan di Kelurahan Tuweley Kabupaten Tolitoli dengan waktu Penelitian pada bulan Januari sampai dengan Februari 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengalami banjir di Kecamatan Baolan khususnya di Kelurahan Tuweley RW 01, 02, 03. Adalah jumlah masyarakat yang terkena banjir dan tercatat di Kelurahan Tuweley dan bertempat tinggal di RW 01, 02, 03 sebanyak

549KK dengan Sampel dalam penelitian adalah 74 responden dengan Teknik pengambilan sampel dengan cara *proporsi sampling*. Dengan Pengumpulan data yaitu Data Primer didapatkan melalui wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan pedoman wawancara dan observasi dan Data Sekunder yang diperoleh dari Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Tolitoli. Analisis data dengan Analisis Univariat yaitu Analisis untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel dan Analisis Bivariat yaitu Analisis bivariat dilakukan untuk melihat antara variabel independent dan dependent. Uji yang digunakan analisis bivariat adalah *uji chi square*.

HASIL PENELITIAN

Responden di Kelurahan Tuweley berdasarkan jumlah responden yang diteliti maka didapatkan kelompok umur umur 27-30 adalah sebanyak 27 responden (31,8%) Kelompok umur antara 31-42 adalah sebanyak 58 responden (68,2%). responden yang mempunyai pendidikan SD sebanyak 7 responden (8,2%) Pendidikan SMP sebanyak 24 responden (28,2%) Pendidikan SMA sebanyak 24 responden (28,2%) Pendidikan S1 sebanyak 30 responden (35,3%). responden yang memiliki pekerjaan petani 9 responden (10,6%) dan wiraswasta sebanyak 25 responden (29,4%) PNS sebanyak 31 responden (36,5%) Urt sebanyak 20 responden (23,5%). 71 responden atau sebesar (83,5) yang mengalami kejadian diare dan responden dengan Tidak Diare sebanyak 14 responden atau sebesar(16%). Responden dengan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 3 responden atau sebesar (3,5%) responden dengan pengetahuan tinggi sebanyak 82 responden atau sebesar(96,5%). Responden yang memiliki Sikap yang tidak baik sebanyak 5 responden atau sebesar (5,9%) responden dengan sikap yang baik sebanyak 80 responden atau sebesar (94,1%). Responden dengan tindakan yang tidak baik sebanyak 14 responden atau sebesar (16,5 %) dan responden dengan tindakan yang baik sebanyak 71 responden atau sebesar (83,5%).

Responden yang memiliki tingkat Pengetahuan yang rendah dan tidak diare sebanyak 2 responden (2,4%), Responden yang memiliki tingkat Pengetahuan yang rendah dan mengalami diare sebanyak 1 responden (1,2%), Responden yang memiliki tingkat Pengetahuan yang tinggi dan tidak diare sebanyak 69 responden (81,2%), Responden yang memiliki tingkat Pengetahuan yang tinggi dan mengalami diare sebanyak 14 responden (16,5%), Dengan hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai $p = 0,421 (> 0,05)$. Responden yang memiliki sikap tidak baik dan tidak diare sebanyak 5 responden (5,9%), tidak terdapat Responden yang memiliki sikap tidak baik dan mengalami diare (0%), Responden yang memiliki sikap baik dan tidak diare sebanyak 66 responden (77,6%), Responden yang

memiliki sikap baik dan mengalami diare sebanyak 14 responden (16,5%), Dengan hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai $p = 0,585 (> 0,05)$. Tidak terdapat responden yang memiliki tindakan tidak baik dan tidak diare (0%), Responden yang memiliki tindakan tidak baik dan mengalami diare sebanyak 14 responden (16,5%), Responden yang memiliki tindakan baik dan tidak diare sebanyak 71 responden (83,5%), Tidak terdapat responden yang memiliki tindakan baik dan mengalami diare (0%), Dengan hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$.

PEMBAHASAN

Hasil uji statistik diperoleh kesimpulan tingkat pengetahuan tidak mempunyai hubungan yang bermakna secara statistik dengan nilai ($p=0,421$), artinya dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Pengetahuan dengan kejadian Diare di Kelurahan Tuweley. Hasil yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian Kristinadi Kabupaten Dati II Boyolali pada tahun 2000 bahwa Pengetahuan tidak mempunyai hubungan dengan kejadian diare. Analisis bivariat sikap dengan kejadian diare dengan menggunakan Uji *Chi-Square* menunjukkan Nilai $P=0,585$ maka hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan kejadian Diare di Kelurahan Tuweley, Hasil yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian Kristinadi Kabupaten Dati II Boyolali pada tahun 2012 bahwa sikap tidak mempunyai hubungan dengan kejadian diare. Analisis bivariat tindakan dengan kejadian diare dengan menggunakan Uji *Chi-Square* menunjukkan Nilai $P = 0,000$ maka hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Tindakan dengan kejadian Diare di Kelurahan Tuweley. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Harijanto di Kabupeten Magelang tahun 2011 dan Siti Zuraidah di kota Salatiga tahun 2002 juga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan tindakan dengan kejadian diare.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diatas maka dapat disimpulkan, Tidak Adanya Hubungan Pengetahuan Dengan kejadian Diare pasca Banjir di Kelurahan Tuweley Kabupaten Tolitoli, Tidak Adanya Hubungan Sikap Dengan kejadian Diare pasca Banjir di Kelurahan Tuweley Kabupaten Tolitoli, Adanya Hubungan Tindakan Dengan kejadian Diare pasca Banjir di Kelurahan Tuweley Kabupaten Tolitoli. Saran yang direkomendasikan peneliti Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi untuk Universitas dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut, Diharapkan agar

selalu berupaya melakukan penyuluhan kepada masyarakat agar lebih memahami bahayanya penyakit akibat pasca banjir.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolitoli 2014, Angka Estimasi, BPS, 2014.

Deputi Menteri Lingkungan Hidup Bidang Pengendalian Kerusakan Lingkungan dan Perubahan Iklim. 2014. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Banjir*. Jakarta.

Dinas Kesehatan Kabupaten Tolitoli. 2014. *Buku Profil Kesehatan Kabupaten Tolitoli Tahun 2014*. Tolitoli.

Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan RI. 2011. *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare*. Jakarta.

Ragu Harming Kristina. Analisis Faktor Risiko Terjadinya Pneumonia pada Anak Balita di Kabupaten Dati II Boyolali. *Tesis*. UGM. Yogyakarta. 2000.

Suratman. 2014. *Laporan banjir rabu*. Jakarta.

Zuraidah Siti. 2002. Risiko Kejadian Pneumonia pada Balita Kaitannya Dengan Tipe Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Lor dan Cebongan Kota Salatiga. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia Volume I No. 2. Oktober 2002*.

LAMPIRAN

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan umur di Kelurahan Tuweley Kabupaten Tolitoli

Umur	Frekuensi	Persen(%)
27-30	27	31.8
31-42	58	68.2
Total	85	100.0

Sumber: Data primer, 2018

Tabel 2 Karakteristik Responden menurut Pendidikan di Kelurahan Tuweley Kabupaten Tolitoli

Pendidikan	Frekuensi	Persen(%)
SD	7	8.2
SMP	24	28.2
SMA	24	28.2
S1	30	35.3
Total	85	100.0

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 3 Karakteristik Responden menurut pekerjaan di Kelurahan Tuweley Kabupaten Tolitoli

Pekerjaan	Frekuensi	Persen(%)
Petani	9	10.6
Wiraswasta	25	29.4
PNS	31	36.5
URT	20	23.5
Total	85	100.0

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare di Kelurahan Tuweley Kabupaten Tolitoli

Kejadian Diare	Frekuensi	Persen(%)
Diare	71	83.5
Tidak Diare	14	16.5
Total	85	100.0

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan di Kelurahan Tuweley Kabupaten Tolitoli

Pengetahuan	Frekuensi	Persen(%)
Rendah	3	3,5
Tinggi	82	96,5
Total	85	100,0

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Sikap di Kelurahan Tuweley Kabupaten Tolitoli

Sikap	Frekuensi	Persen(%)
Tidak Baik	5	5,9
Baik	85	94,1
Jumlah	85	100

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Tindakan di Kelurahan Tuweley Kabupaten Tolitoli

Tindakan	Frekuensi	Persen(%)
Tidak Baik	14	16,5
Baik	71	83,5
Jumlah	85	100

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel 8 Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Diare di Kelurahan Tuweley di Kabupaten Tolitoli

Pengetahuan	Kejadian Diare				Jumlah	Value
	Diare		Tidak diare			
	n	%	n	%		
Rendah	1	1,2 %	2	2,4%	3	0,421
Tinggi	13	15,3%	69	81,2%	82	
Jumlah	14	16,5%	71	83,5	85	

Sumber : Data primer 2018

Tabel 9 Hubungan sikap dengan kejadian diare Di Kelurahan Tuweley

Sikap	Kejadian Diare				Jumlah	value
	Diare		Tidak diare			
	N	%	N	%		
Tidak baik	0	0%	5	5,9%	5	0,585
Baik	14	16,5%	66	77,6%	80	
Jumlah	14	16,5%	71	83,5%	85	

Sumber : Data primer 2018

**Tabel 10 Hubungan Tindakan Dengan Kejadian Diare di
Kelurahan Tuweley Kabupaten Tolitoli**

Tindakan	Kejadian Diare				Jumlah	value
	Diare		Tidak diare			
	N	%	N	%		
Tidak baik	14	16,5%	0	0,0%	14	0,000
Baik	0	0,0%	71	83,5%	71	
Jumlah	14	16,5%	71	83,5%	85	

Sumber : Data primer 2018